BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data penelitian tentang penilaian kinerja dengan teknik *self assessment* sebagai evaluasi kinerja mahasiswa pada praktikum Fisika Dasar II Tadris Fisika IAIN Walisongo Semarang dapat disimpulkan:

1. Kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam melakukan *self assessment* untuk menilai kinerja diri pada praktikum Fisika Dasar II secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini berdasarkan data bahwa sebagian besar kriteria ideal dalam pelaksanaan penilaian ini telah terpenuhi. Berdasarkan penelitian dari 30 mahasiswa: sebagian besar mahasiswa (25 orang) mengetahui tujuan *self assessment*, sebagian besar mahasiswa (24 orang) memahami kriteria penilaian, sebagian besar mahasiswa (22 orang) mengerti hal teknis dalam penilaian, sebagian besar mahasiswa (24 orang) memahami indikator penilaian, hampir seluruh mahasiswa (26 orang) menyatakan dapat melakukan penilaian secara mandiri, hampir seluruh mahasiswa (27 orang) dapat menyelesaikan penilaian dan praktikum tepat waktu serta hampir seluruh mahasiswa (26 orang) dapat melakukan penilaian secara mandiri.

2. Hasil *self assessment* belum dapat mengungkap kinerja praktikum mahasiswa. Penilaian kinerja dengan *self-assessment* oleh mahasiswa cenderung lebih besar daripada penilaian *observer*. Kecenderungan hasil penilaian *self-assessment* terhadap *observer* berdasarkan kategori kinerja praktikum pada lembar penilaian menunjukkan bahwa sebanyak 13 mahasiswa menilai lebih tinggi dari *observer*, sebanyak 18 mahasiswa menilai sama dengan *observer* dan sebagian kecil (2 mahasiswa) menilai lebih rendah dari *observer*. Meskipun demikian, masih ada optimisme positif potensi *self assessment* digunakan untuk mengungkap kemampuan kinerja praktikum mahasiswa yaitu lebih dari sebagian hasil penilaian *self assessment* menunjukkan kesamaan terhadap hasil penilaian *observer* oleh asisten laboran.
3. Refleksi terhadap pelaksanaan kinerja praktikum dengan teknik *self assessment,* secara umum mahasiswa memberikan tanggapan yang positif terhadap penerapan *self assessment* untuk menilai kinerja praktikum pada Praktikum Fisdas II. Hampir seluruh mahasiswa (27 orang) menyatakan setuju dengan pelaksanaan *self assessment*, karena dengan *self assessment* mahasiswa mengaku lebih mengetahui kemampuan dan kekurangan diri dalam praktikum, terdorong untuk lebih aktif, termotivasi lebih disiplin, serta lebih mempersiapkan diri. Mengenai refleksi terhadap pemanfaatan

hasil penilaian *self assessment,* mahasiswa menyatakan: hasil penilaian *self assessment* dapat digunakan untuk penilaian *formatif* yaitu untuk memberikan *feedback* dan mengetahui penguasaan materi ataupun keterampilan mahasiswa; hasil *self assessment* belum dapat digunakan sebagai penilaian *sumatif* yaitu untuk menentukan nilai akhir atau kelulusan mahasiswa; hasil *self assessment* dapat digunakan sebagai bahan bimbingan konseling mahasiswa; hasil *self assessment* dapat dijadikan sebagai masukan pendidik memaksimalkan kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diajukan saran sebagai rekomendasi penerapan *self assessment* dalam penilaian kinerja praktikum, yaitu perlu optimalisasi penyesuaian dalam pelaksanaannya, dan perlu adanya sosialisasi yang intensif kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan *self assessment*. Mengenai pemanfaatan hasil *self assessment* dalam evaluasi diantaranya digunakan sebagai penilaian *formatif* yaitu untuk mengetahui penguasaan terhadap materi dan keterampilan mahasiswa, sebagai *feedback*, maupun bimbingan konseling, sementara jika hendak digunakan sebagai nilai *sumatif* untuk menentukan kelulusan maka perlu dipastikan validitasnya terlebih dahulu. Selain itu, *self assessment* juga dapat digunakan sebagai

alternatif dalam pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter seperti menanamkan nilai kejujuran dan percaya diri.